



Pencegahan Penularan HIV melalui Peningkatan Partisipasi Penggunaan Profilaksis Pra Pajanan (PrEP) pada Populasi Kunci

Rico Januar Sitorusa^{1*}, Danny Aerostaa¹, Yusria¹, Imelda Gernauly Purbaa¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Jl. Palembang Prabumulih KM 32, Inderalaya 30862, Indonesia.

*Email korespondensi: rico_januar@fkm.unsri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 26 Apr 2025

Accepted: 12 Jun 2025

Published: 31 Jul 2025

Kata Kunci:

Lelaki seks dengan lelaki;
Perempuan pekerja seks;
Profilaksis Pra Pajanan;
Transgender.

Keyword:

Female Sex Workers;
Transgender;
Men who have sex with men;
Pre-Exposure Prophylaxis.

ABSTRAK

Background: Indonesia sudah mengadopsi program Profilaksis Pra Pajanan sejak tahun 2021 dan sudah dilaksanakan di 10 Propinsi dan 22 Kabupaten. Profilaksis Pra Pajanan (PrEP) merupakan metode pencegahan biomedis HIV yang aman dan sangat efektif ketika penggunaanya patuh sepenuhnya. Profilaksis pra pajanan terbukti mengurangi risiko infeksi HIV sebesar 51%. **Metode:** Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang digunakan adalah *Pretest*, penyuluhan, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab serta *Posttest*. Karakteristik peserta berdasarkan usia memiliki rata-rata usia peserta 34.44 tahun dengan usia paling muda 18 tahun dan usia peserta paling tua 54 tahun, dan mayoritas LSL sebanyak 89.5%. **Hasil:** Uji T Dependen menunjukkan nilai $p = 0.0001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan ada kenaikan skor secara signifikan dari peserta. Efek penyuluhan berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan peserta. **Kesimpulan:** Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang PrEP. Penggunaan PrEP sangat ditekankan bagi mereka yang berisiko tinggi dan negatif HIV seperti Lelaki seksual lelaki, pekerja seks perempuan dan transgender guna mencegah infeksi HIV baru.

ABSTRACT

Background: Indonesia has adopted the Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) program since 2021, and it has been implemented in 10 provinces and 22 districts. PrEP is a biomedical HIV prevention method that is proven to be safe and highly effective when taken consistently and as prescribed. Studies have shown that PrEP can reduce the risk of HIV infection by up to 51%. **Methods:** This community service program employed a series of activities including a pre-test, health education sessions, group discussions, Q&A sessions, and a post-test. The participants had an average age of 34.44 years, with the youngest being 18 years old and the oldest 54 years old. The majority of participants (89.5%) were men who have sex with men (MSM). **Results:** The paired t-test analysis showed a p-value of $0.0001 (< 0.05)$, indicating a statistically significant increase in participants' knowledge scores following the intervention. This suggests that the educational sessions had a positive impact on improving participants' understanding of PrEP. **Conclusion:** The health education intervention effectively enhanced participants' knowledge about PrEP. The use of PrEP is strongly recommended for high-risk, HIV-negative populations such as men who have sex with men (MSM), female sex workers (FSWs), and transgender individuals, as a strategy to prevent new HIV infections.



PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menginfeksi dan membunuh sel CD4 sehingga membuat tubuh rentan terhadap berbagai penyakit. Infeksi HIV, dengan prevalensi 0,7 % di antara orang dewasa berusia 15-49 tahun telah menjadi masalah kesehatan masyarakat *global* yang signifikan sejak tahun 1980an. Diperkirakan 39,0 juta orang dengan 1,8 juta anak hidup dengan HIV, sementara 19% (7,1 juta) tidak menyadari bahwa mereka terinfeksi virus HIV. (Geneva, 2020) Secara *global*, 1,3 juta orang baru terinfeksi HIV pada tahun 2022. (UNAIDS, 2022)

Sumatera Selatan merupakan urutan ke 17 berdasarkan jumlah penderita HIV dan urutan ke 9 berdasarkan jumlah penderita AIDS di Indonesia tahun 2019. (<https://www.kemkes.go.id>, 2020) Estimasi populasi kunci pekerja seks komersial di kota Palembang Tahun 2023 berdasarkan Yayasan Intan Maharani (YIM) sebesar 3053, sedangkan lelaki seks lelaki sebesar 6802 orang (YIM, 2023). Di kota Prabumulih data MSM/LSL yang di skrining pada tahun 2021 sebanyak 281 testing sedangkan pada tahun 2022: 480 testing. Data agregat ODHA yang ditemukan di Kota Prabumulih sampai desember 2022: 187 orang (122 orang dengan HIV dan 65 orang dengan AIDS) (Dinas Kesehatan, 2023).

Berbagai program pencegahan penularan dan infeksi baru sudah dilakukan seperti pendekatan abstinensia, intervensi menekankan penggunaan kondom dan praktik seksual yang lebih aman. Pendekatan program-program ini belum efektif sehingga program pencegahan baru dilakukan untuk menekan penyebaran penyakit terutama pada populasi kunci (Nigat et al., 2024). *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan Profilaksis Pra Paparan (PrEP) untuk pencegahan HIV pada populasi dengan risiko besar (Organization, 2022). PrEP adalah metode pencegahan biomedis HIV yang aman dan sangat efektif untuk laki-laki dan perempuan transgender yang berhubungan dengan laki-laki ketika penggunaannya patuh sepenuhnya. Profilaksis Pra Paparan (PrEP) terbukti mengurangi risiko infeksi HIV sebesar 51% di seluruh penelitian, namun efektivitas bervariasi (Faussat et al., 2024; Fonner et al., 2016).

Secara *global* lebih dari 3,5 juta orang mengakses Profilaksis Pra Paparan (PrEP) setidaknya satu kali di lebih dari 85 negara (Crossman et al., 2025). PrEP merupakan strategi pencegahan yang sangat efektif dan direkomendasikan oleh WHO, yang ditujukan bagi individu dengan risiko tinggi tertular HIV, seperti pria yang berhubungan seks dengan pria (MSM), pasangan serodiskordan, pekerja seks, dan pengguna narkoba suntik (Liegeon et al., 2024).

Indonesia sudah mengadopsi program ini sejak tahun 2021 dan sudah dilaksanakan di 10 Propinsi dan 22 Kabupaten (Kementrian Kesehatan RI, 2023). Harapannya ke depan semua provinsi di Indonesia bisa melaksanakan program ini untuk mengurangi insiden HIV. Provinsi Sumatera Selatan salah satu Provinsi yang menjadi sasaran program PrEP tahun 2024 karena memiliki populasi kunci seperti Lelaki Seksual Lelaki, Pekerja Seksual Perempuan, dan Transgender yang cukup besar, oleh karena itu diperlukan kesiapan pemerintah daerah untuk melaksanakan program ini.

Dengan kepatuhan yang baik, PrEP memberikan perlindungan yang kuat terhadap penularan HIV dan memainkan peran penting dalam strategi pencegahan *global*. Bagaimana kesiapan populasi kunci melaksanakan program ini? Oleh karena itu, perlu peningkatan partisipasi populasi kunci dengan peningkatan pengetahuan mereka terhadap program ini.

Pendekatan ini akan membantu dalam menginformasikan sebuah kebijakan kesehatan masyarakat kepada komunitas umum untuk mencapai penurunan HIV 2030.

METODE

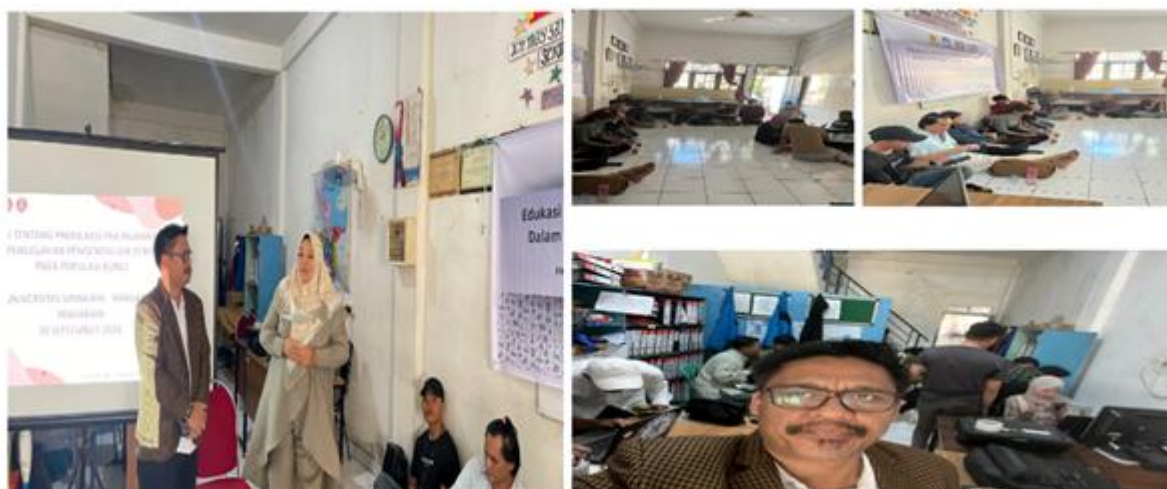
Metode Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang digunakan adalah:

- Pretest*: Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman populasi kunci terhadap Program Profilaksis Pra Pajanan (PrEP), efek samping PrEP, akses mendapatkan PrEP, dan cara penggunaan PrEP (dosis).
- Penyuluhan, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab: Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang benar dan meningkatkan rasa percaya diri kelompok sasaran terhadap Program Profilaksis Pra Pajanan (PrEP), efek samping PrEP, akses mendapatkan PrEP, cara penggunaan PrEP (dosis).
- Posttest*: Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman populasi kunci terhadap Program Profilaksis Pra Pajanan (PrEP), efek samping PrEP, akses mendapatkan PrEP, cara penggunaan PrEP (dosis).

Kerangka Pemecahan Masalah

Konsep Program Profilaksis Pra Pajanan (PrEP)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pembukaan dari Yayasan Intan Maharani Palembang [Gambar 1](#). Sasaran kegiatan ini adalah populasi kunci dengan jumlah yang hadir 19 orang. Kegiatan yang dilakukan adalah *Pretest*, Penyuluhan, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab dan *Posttest*. Pada kegiatan ini para peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan mengharapkan kegiatan bisa berlangsung secara berkelanjutan.



Gambar 1. Upacara Pembukaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Pimpinan Yayasan Intan Maharani



Gambar 2. Sesi presentasi materi, diskusi kelompok dan tanya jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peserta

Tabel 1. Karakteristik Demografi Peserta

Populasi Kunci	N	%
Lelaki Seksual Lelaki (LSL)	17	89.5
Transgender (Waria)	2	10.5
Usia (tahun)		
Mean-Median – Min/Max	34.84 – 31.00 – 18/54	

Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi peserta mayoristas LSL sebanyak 89.5%. Berdasarkan usia, rata-rata usia peserta 34.44 tahun dengan usia paling muda 18 tahun dan usia peserta paling tua 54 tahun.

Tabel 2. Skor Test Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Skor Test	Mean	N	Std.Deviasi	Std.Error
Skor <i>Pretestt</i>	76.32	19	16.05	3.68
Skor <i>Posttestt</i>	88.95	19	8.75	2.01

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 19 peserta kegiatan, diperoleh rata-rata skor *Pretest* 76.32 dan skor *Posttest* 88.95. Dari hasil ini kelihatan bahwa ada peningkatan skor test setelah penyuluhan.

Tabel 3. Hasil Uji T Dependen

Skor Test	Mean	Std.Deviasi	Std.Error	95 % CI		t	df	Sig
				Lower	Upper			
Skor <i>Pretestt</i>	-12.63	10.98	2.52	-17.92	-7.34	-5.02	18	<0.0001
Skor <i>Posttestt</i>								

Tabel 3. menunjukkan hasil uji T Dependen menunjukkan ada kenaikan skor secara signifikan dari peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang PrEP.

Populasi kunci yang hadir dalam kegiatan ini adalah LSL dan transgender. Proporsi LSL yang hadir dalam kegiatan ini sebesar 89.5%, sedangkan transgender sebesar 10.5%. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL) berisiko tinggi terinfeksi HIV dan harus ditawarkan tindakan pencegahan yang efektif, seperti Profilaksis Pra Paparan (PrEP). (Liu et al., 2024) Penggunaan PrEP di kalangan LSL yang memenuhi syarat tidak setinggi yang diharapkan. PrEP merupakan metode pencegahan biomedis bagi individu yang negatif HIV untuk mencegah infeksi HIV dengan mengonsumsi obat transkripsi *antiretroviral* sebelum atau selama paparan HIV (WHO, 2015).

Kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan responden terhadap PrEP. Pengetahuan responden yang benar terhadap PrEP akan membantu populasi kunci ini untuk mengikuti program ini. Hal ini sejalan dengan *Centers for Disease Control and Prevention*, 2022 mengungkapkan bahwa diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pola penggunaan PrEP, sebagai upaya populasi kunci mengikuti program ini untuk mendukung pencegahan HIV seumur hidup secara optimal (Prevention, 2022). Hasil diskusi juga menunjukkan keinginan dan keyakinan para peserta untuk mengikuti program ini mengikuti kegiatan pengabdian ini. Para peserta juga mengharapkan kegiatan ini dilakukan sekali dalam 3 bulan sehingga mereka memperoleh informasi terbaru tentang PrEP ini.

Informasi yang memadai yang diberikan penyedia layanan Kesehatan sangat membantu pasien PrEP dalam mengambil keputusan (Sewell et al., 2021). Hal ini juga didukung oleh Crissi Rainer dkk, mengungkapkan edukasi bagi pengguna PrEP dan pengetahuan yang mutakhir tentang PrEP ini sangat penting untuk membantu memahami bagaimana PrEP dapat mendukung kesehatan seksual mereka dan mengenal berbagai pilihan PrEP yang tersedia bagi mereka (Rainer et al., 2025).

Uji klinis telah menunjukkan bahwa konsumsi PrEP sebelum dan setelah hubungan seksual mengurangi risiko infeksi HIV pada LSL hingga 86%, dan risiko infeksi HIV berkurang sekitar

99% jika PrEP dikonsumsi setiap hari atau secara konsisten (setidaknya empat kali per minggu). Perlu ditekankan bahwa tidak semua individu yang negatif HIV memenuhi syarat untuk mendapatkan PrEP guna mencegah infeksi HIV, dan hanya mereka yang berisiko tinggi terpapar HIV yang memenuhi syarat untuk mendapatkan PrEP. PrEP disediakan bagi mereka yang berisiko tinggi terinfeksi HIV (Xu et al., 2020).

Penggunaan PrEP sangat bervariasi di kalangan LSL yang memenuhi syarat untuk penggunaan PrEP, dengan beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara melakukan hubungan seks anal tanpa kondom, memiliki banyak pasangan seksual, melakukan seks berkelompok, dan penggunaan PrEP. (Guan et al., 2023; Sousa et al., 2023; Van Dijk et al., 2021). Ketersediaan PrEP sesuai permintaan, di mana individu menyesuaikan waktu minum pil dengan periode aktivitas seksual (Vaccher et al., 2017). Survei terhadap pengguna awal dan proyek demonstrasi secara konsisten menemukan bahwa PrEP 2-1-1 yang diresepkan sesuai permintaan oleh MSM melaporkan penggunaan yang tinggi dalam hubungan seksual (Hojilla et al., 2020; Wu et al., 2021). Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan botol pil pemantauan obat elektronik waktu nyata dan data yang dilaporkan sendiri dari wawancara mingguan mengenai tindakan seksual dan kapan PrEP dikonsumsi relatif terhadap pembukaan botol pil dan tindakan seksual (Grant et al., 2018).

KESIMPULAN

Profilaksis Pra Paparan (PrEP) secara klinis direkomendasikan untuk guna mencegah infeksi HIV, dan merupakan intervensi yang sangat efektif. Perlu ditekankan bahwa mereka yang berisiko tinggi dan negatif HIV yang mendapatkan PrEP dalam mencegah infeksi HIV baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dana hibah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Crossman, J., & Richardson, D. (2025). Barriers to HIV pre-exposure prophylaxis uptake for men who have sex with both men and women: A global scoping review. *International Journal of STD & AIDS*, 36(6), 450–468. <https://doi.org/10.1177/09564624251321564>
- Dinas Kesehatan, P. (2023). *Data Populasi Kunci di Kota Prabumulih*.
- Faussat, C., Bonnin, A., Hilt, D., Rivière-Da Silva, F., Baissin, C., Michels, D., Gras, G., Leclerc, C., Aumond, C., & Grammatico-Guillon, L. (2024). Advantages and limits of remote consultations for HIV pre-exposure prophylaxis health pathway: ePrEP qualitative study. *Journal of Epidemiology and Population Health*, 72(2), 202201. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2024.202201>
- Fonner, V. A., Dalglisch, S. L., Kennedy, C. E., Baggaley, R., O'reilly, K. R., Koechlin, F. M., Rodolph, M., Hodges-Mameletzis, I., & Grant, R. M. (2016). Effectiveness and safety of oral HIV preexposure prophylaxis for all populations. *Aids*, 30(12), 1973–1983. <https://doi.org/10.1097/qad.0000000000001145>
- Geneva, U. (2020). *UNAIDS Report on the Global AIDS Epidemic Shows that 2020 Targets will not be MET Because of Deeply Unequal Success; COVID-19 Risks Blowing HIV Progress Way Off Course*. UNAIDS.
- Grant, R. M., Mannheimer, S., Hughes, J. P., Hirsch-Moverman, Y., Loquere, A., Chitwarakorn, A., Curlin,

- M. E., Li, M., Amico, K. R., Hendrix, C. W., Anderson, P. L., Dye, B. J., Marzinke, M. A., Piwowar-Manning, E., McKinstry, L., Elharrar, V., Stirratt, M., Rooney, J. F., Eshleman, S. H., ... Holtz, T. H. (2018). Daily and Nondaily Oral Preexposure Prophylaxis in Men and Transgender Women Who Have Sex With Men: The Human Immunodeficiency Virus Prevention Trials Network 067/ADAPT Study. *Clinical Infectious Diseases*, 66(11), 1712–1721. <https://doi.org/10.1093/cid/cix1086>
- Guan, Y., Qi, T., Liao, Q., Zhang, R., Chen, J., Liu, L., Shen, Y., Zhu, H., Tang, Q., & Lu, H. (2023). Multi-dimensional mismatch and barriers for promoting PrEP among men who have sex with men in China: a cross sectional survey from the Demand-side. *AIDS Research and Therapy*, 20(1), 11. <https://doi.org/10.1186/s12981-022-00497-6>
- Hojilla, J. C., Marcus, J. L., Silverberg, M. J., Hare, C. B., Herbers, R., Hurley, L., Satre, D. D., & Volk, J. E. (2020). Early adopters of event-driven human immunodeficiency virus pre-exposure prophylaxis in a large healthcare system in San Francisco. *Clinical Infectious Diseases*, 71(10), 2710–2712. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa474>
- <https://www.kemkes.go.id>. (2020). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan*. Diakses 2 Februari 2023.
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Guidelines for oral pre-expose prophylaxis (PREP) program for people at high-risk of HIV infection in Indonesia*. 2023; 1–64.
- Liegeon, G., Delaugerre, C., & Molina, J.-M. (2024). HIV pre-exposure prophylaxis. *Infectious Disease Clinics*, 38(3), 453–474. <https://doi.org/10.1016/j.idc.2024.04.003>
- Liu, Y., Liu, X., Wei, S., Cheng, Z., Xian, Y., Zhao, Y., Ma, J., Chen, J., Chen, Z., Yang, J., Liu, F., Yu, M., Cui, Z., & Li, C. (2024). Identifying patterns of sexual behaviors and PrEP uptake characteristics among MSM who were eligible for PrEP: A national cross-section study. *Journal of Virus Eradication*, 10(2), 100382. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jve.2024.100382>
- Nigat, A. B., Abate, M. W., Demelash, A. T., Bantie, B., Tibebe, N. S., Tiruneh, C. M., Emiru, T. D., Yimam, M. A., Legas, G., & Yimer, Y. S. (2024). Predictors of HIV/AIDS preventive behavior among undergraduate health science university students in Northwest Ethiopia, 2022. Institution-based cross-sectional study. *Heliyon*, 10(11), e32453. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32453>
- Organization, W. H. (2022). *Guidelines on long-acting injectable cabotegravir for HIV prevention*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240054097>
- Chou, R., Evans, C., Hoverman, A., Sun, C., Dana, T., Bougatsos, C., Grusing, S., & Korthuis, P. T. (2019). Preexposure Prophylaxis for the Prevention of HIV Infection: Evidence Report and Systematic Review for the US Preventive Services Task Force. *JAMA*, 321(22), 2214–2230. <https://doi.org/10.1001/jama.2019.2591>
- Rainer, C., Schnall, R., Tanner, M. R., Galindo, C. A., Hoover, K. W., Naar, S., Brin, M., Martinez, A., Jia, H., Mendoza, M., & Hightow-Weidman, L. (2025). Developing and Implementing Provider-Training and Evidence-Based Tools to Support Pre-exposure Prophylaxis (PrEP) Decision-Making and Increase PrEP Adherence Among Young Men Who Have Sex With Men: Protocol for the PrEP Choice Longitudinal Cohort Study. *JMIR Research Protocols*, 14. <https://doi.org/10.2196/64186>
- Sewell, W. C., Solleveld, P., Seidman, D., Dehlendorf, C., Marcus, J. L., & Krakower, D. S. (2021). Patient-led decision-making for HIV preexposure prophylaxis. *Current HIV/AIDS Reports*, 18, 48–56. <https://doi.org/10.1007/s11904-020-00535-w>
- Sousa, A. F. L., Lima, S. V. M. A., Ribeiro, C. J. N., de Sousa, A. R., Barreto, N. M. P. V., Camargo, E. L. S., Araújo, A. A. C., Dos Santos, A. D., Bezerra-Santos, M., Fortunato, M. D. R., Possani, M. A., Santos, A. J. D., Lima, J. L. T., Gir, E., Fronteira, I., & Mendes, I. A. C. (2023). Adherence to Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) among Men Who Have Sex with Men (MSM) in Portuguese-Speaking Countries. *International journal of environmental research and public health*, 20(6), 4881.

<https://doi.org/10.3390/ijerph20064881>

UNAIDS. (2022). *Global HIV & AIDS statistics — Fact sheet*. <https://Www.Unaids.Org>.

Vaccher, S. J., Gianacas, C., Templeton, D. J., Poynten, I. M., Haire, B. G., Ooi, C., Foster, R., McNulty, A., Grulich, A. E., Zablotska, I. B., & PRELUDE Study Team (2017). Baseline Preferences for Daily, Event-Driven, or Periodic HIV Pre-Exposure Prophylaxis among Gay and Bisexual Men in the PRELUDE Demonstration Project. *Frontiers in public health*, 5, 341. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2017.00341>

Van Dijk, M., de Wit, J.B.F., Guadamuz, T.E. et al. Slow Uptake of prep: Behavioral Predictors and the Influence of Price on prep Uptake Among MSM with a High Interest in prep. *AIDS Behav* 25, 2382–2390 (2021). <https://doi.org/10.1007/s10461-021-03200-4>

WHO. (2015). Guideline on when to start *antiretroviral* therapy and on pre-exposure prophylaxis for HIV. *World Health Organization*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241509565>

Wu, H. J., Wen-Wei Ku, S., Chang, H. H., Li, C. W., Ko, N. Y., & Strong, C. (2021). Imperfect adherence in real life: a prevention-effective perspective on adherence to daily and event-driven HIV pre-exposure prophylaxis among men who have sex with men - a prospective cohort study in Taiwan. *Journal of the International AIDS Society*, 24(5), e25733. <https://doi.org/10.1002/jia2.25733>

Xu, J., Huang, X., Liu, X., Wang, L., Chen, Y., Wang, H., Zhang, F., Wu, H., Li, T., & Han, M. (2020). Expert consensus on pre-exposure prophylaxis for HIV in China. *Chin. J. AIDS STD*, 26, 1265–1271.

(YIM), Y. I. M. (2023). *Estimasi populasi kunci pekerja seks komersial di kota Palembang Tahun 2023*.